

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan setelah melakukan penelitian dan membahas serta mengevaluasi melalui teori-teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Dalam komunikasi interpersonal Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) dengan orang-orang terdekatnya, mereka hanya membahas hal-hal yang kurang pribadi atau rahasia seperti hobi, pekerjaan, pendapat dan keluarga. Sedangkan topik tentang status mereka sebagai orang yang terinfeksi virus HIV dan AIDS, ada informan yang mau mengungkapkan dan ada pula informan yang tidak mau mengungkapkan. Sikap terbuka ODHA tentang statusnya dilakukan hanya pada target tertentu yaitu pada keluarga saja dan pada teman dekat ODHA itu sendiri. Sikap terbuka orang yang terinfeksi virus HIV dan AIDS ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan dan untuk mengurangi beban karena status sebagai ODHA atau orang yang terinfeksi virus HIV dan AIDS dianggap sebagai beban besar dalam kehidupannya. Sedangkan ODHA yang tidak terbuka tentang statusnya dilakukan agar mereka tetap dapat berinteraksi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, menjaga nama baik keluarga dan diri ODHA itu sendiri, agar tidak kehilangan pekerjaan, dan untuk menjaga hubungannya dengan orang-orang terdekatnya.

Keterbukaan diri yang dilakukan ODHA juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada informan yang mau terbuka tentang statusnya sebagai orang yang terinfeksi virus HIV dan AIDS di dorong oleh beberapa faktor dan alasan diantaranya yaitu adanya rasa ingin mendapatkan dukungan dan bantuan karena

adanya rasa tidak sanggup untuk menanggung beban itu sendiri. Sedangkan pada informan yang tidak mau mengungkapkan statusnya dalam hubungan interpersonalnya dipengaruhi oleh faktor stigma buruk terhadap virus HIV dan AIDS. adanya rasa malu dalam diri ODHA, serta rasa takut akan mendapatkan diskriminasi dari orang-orang yang ada disekitarnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa kasus HIV dan AIDS menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat maka keterbukaan diri dari orang yang terinfeksi virus HIV dan AIDS sangat perlu dilakukan. Dengan adanya keterbukaan diri ini maka resiko penularan juga dapat diwaspadai. Selain itu, banyaknya manfaat lain yang bisa didapat dari hasil pengungkapan diri juga sangat membantu ODHA dalam kehidupannya.
2. Masyarakat perlu menurunkan stigma dan diskriminasi yang terlalu berlebihan terhadap ODHA karena dengan adanya penurunan terhadap stigma dan diskriminasi dapat mendorong ODHA dalam melakukan keterbukaan diri. Virus HIV dan AIDS tidak menular dengan cara yang mudah sehingga masyarakat tidak perlu terlalu mendiskriminasi ODHA. Selain itu, masyarakat perlu lebih paham lagi terhadap virus HIV dan AIDS.
3. Yayasan Medan Plus harus lebih aktif lagi memberikan edukasi mengenai HIV dan AIDS kepada masyarakat di Kota Medan. Secara langsung turun ke masyarakat atau melalui iklan layanan masyarakat yang di tayangkan di Televisi ataupun Radio. Dan bisa juga melalui konten-konten kreatif dan menarik yang di unggah di media social seperti Instagram, Tik Tok, Facebook atau media social lainnya.